

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) - Audited
Posisi Laporan : 31 Desember 2022



No.	Deskripsi	Dec-22	Sep-22	Jun-22	Mar-22	Dec-21
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	27,690,278	26,755,435	26,950,895	26,705,484	27,084,078
2	Modal Inti (Tier 1)	27,690,278	26,755,435	26,950,895	26,705,484	27,084,078
3	Total Modal	28,862,066	28,016,257	28,206,272	27,942,506	28,363,739
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	108,309,200	113,452,356	108,894,276	105,280,725	105,437,176
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	25.57%	23.58%	24.75%	25.37%	25.69%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.57%	23.58%	24.75%	25.37%	25.69%
7	Rasio Total Modal (%)	26.65%	24.69%	25.90%	26.54%	26.90%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.66%	14.70%	15.91%	16.55%	16.91%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	166,107,278	169,496,111	172,429,314	165,229,745	173,826,214
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.67%	15.79%	15.63%	16.16%	15.58%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.67%	15.79%	15.63%	16.16%	15.58%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	16.34%	15.49%	15.38%	16.65%	15.39%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	16.34%	15.49%	15.38%	16.65%	15.39%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	43,767,721	45,332,894	44,494,682	50,986,002	43,528,949
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	25,404,364	24,918,533	26,292,400	26,527,276	23,661,308
17	LCR (%)	172.28%	181.92%	169.23%	192.20%	183.97%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	104,090,663	98,980,499	99,248,118	94,473,437	99,115,518
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	96,298,946	95,967,251	93,217,538	88,508,695	91,106,885
20	NSFR (%)	108.09%	103.14%	106.47%	106.74%	108.79%

Pemenuhan Leverage Ratio per 31 Desember 2022 adalah sebesar 16.70 %, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 14,500,682. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 107.815.087 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 29.209.153

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal IV 2022 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 172.28%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 9.64% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal III 2022 yang sebesar 181.92%. Penurunan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh adanya penurunan rata-rata HQLA sebesar IDR1.56 Triliun yang berasal dari surat berharga yang dimiliki oleh bank dan juga penempatan bank pada Bank Indonesia. Kemudian untuk rata-rata total arus kas keluar bersih mengalami kenaikan sebesar IDR485.83 Miliar atau lebih besar daripada posisi LCR individual dikarenakan adanya penambahan arus kas keluar kontraktual lainnya dari anak perusahaan.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Desember 2022 adalah sebesar 108.09% (lebih rendah 1.00% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR104.09 Triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR96.30 Triliun. Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR8.51 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR8.69 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan. Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR9.37 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR57.15 Triliun.